

EDUKASI PENINGKATAN MUTU KINERJA SEKOLAH MELALUI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DI SMP NEGERI 18 MEDAN

Budi Valianto^{1*}, Ahmad Albar Tanjung², Darwin³, Putri Lynna Adelinna Luthan⁴, Dewi Sri Indriati Kusuma⁵, Eva Nirmala Sari Chaniago⁶

¹Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

^{3,4}Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

^{2,6}Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : budivalianto@unimed.ac.id

Abstrak

Mutu kinerja Sekolah menjadi aspek paling penting dalam menjamin lulusan yang berkualitas. SMP Negeri 18 Medan merupakan salah satu sekolah menengah di Kota Medan. Masalah yang dihadapi adalah masih belum optimalnya pencapaian delapan standar nasional untuk meningkatkan mutu lulusan karena belum semua guru mengerti betul tentang kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka meningkatkan mutu kinerja sekolah di SMP Negeri 18 Medan. Metode pelaksanaan kegiatan diimplementasikan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dielaborasi dalam bentuk ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Medan dengan peserta sebanyak 20 orang. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta menggunakan pre-test dan post-test. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta dalam kategori tinggi sebesar 30 persen untuk aspek 8 standar pendidikan dan peningkatan sebesar 37 persen berdasarkan hasil perbandingan pre- dan post-test. Tindaklanjut dari hasil ini adalah terus melakukan melibatkan lebih banyak pihak dalam implementasi SPMI untuk menghasilkan kinerja sekolah yang bermutu.

Kata kunci: Edukasi, Sekolah, Sistem Penjaminan Mutu Internal

Abstract

The quality of school performance is the most important aspect in ensuring quality graduates. SMP Negeri 18 Medan is one of the secondary schools in Medan City. The problem faced is that the achievement of eight national standards to improve the quality of graduates is still not optimal because not all teachers fully understand the Internal Quality Assurance System (SPMI) policy based on the National Education Standards (SNP). This Community Service activity aims to provide education related to the implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) to improve the quality of school performance at SMP Negeri 18 Medan. The method of implementing activities is implemented through the stages of preparation, implementation, and evaluation elaborated in the form of lectures and discussions. This activity was held at SMP Negeri 18 Medan with 20 participants. To measure the level of understanding of the participants using pre-test and post-test. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge in the high category by 30 percent for aspects of 8 education standards and an increase of 37 percent based on the results of the pre- and post-test comparison. The follow-up of this result is to continue to involve more parties in the implementation of SPMI to produce quality school performance.

Keywords: Education, Schools, Internal Quality Assurance System

1. PENDAHULUAN

Lulusan yang berkualitas menjadi salah satu luaran dari penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Akibatnya, banyak sekolah menjadi platform eksperimental untuk beragam inisiatif pembinaan, evaluasi, dan peningkatan mutu dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mutu Pendidikan sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas terutama dalam menyambut bonus demografi Indonesia. Untuk mencapai target tersebut perlu kiranya satuan pendidikan menetapkan standar sebagai panduan untuk menjadi acuan dalam pengelolaan pendidikan (Kusuma et al., 2024). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan merupakan salah satu kegiatan untuk mendukung proses dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Kegiatan ini tentunya dilakukan secara progresif, terencana dan terukur, serta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003) serta membutuhkan komitmen yang kuat dan kerja sama antar berbagai pemangku kepentingan. Sebab peningkatan mutu pendidikan memerlukan dukungan semua pihak (Yasin, 2021). Dari hasil penelitian Suradnya (2021) menunjukkan bahwa penerapan SPMI mampu membawa hasil yang positif terhadap bidang organisasi, kebijakan dan proses, rapor mutu sekolah, hasil penilaian kinerja sekolah, prestasi akademik dan non akademik.

Satuan pendidikan harus secara mandiri dan berkesinambungan melakukan penjaminan mutu pendidikan. Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada satuan pendidikan dasar dengan pendidikan menengah dan/atau program Sistem Pendidikan Nasional. Tanpa penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan, maka mutu pendidikan pada satuan pendidikan tidak dapat ditingkatkan. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah merupakan suatu mekanisme yang sistematis, terpadu dan berkesinambungan untuk menjamin seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sejalan dengan standar mutu dan peraturan yang telah ditetapkan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan (Kusnandi, 2017). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Tim Pengabdian melalui wawancara dengan Kepala UPT SMP Negeri 18 Medan ditemukan bahwa dalam rangka mengimplementasikan Permendikbud nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Menengah Dasar dan Menengah (Dikdasmen) yang mewajibkan lembaga pendidikan

menerapkan SPMI dan bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI serta menyusun dokumen SPMI-Dikdasmen, yang terdiri dari dokumen kebijakan, dokumen standar, dan dokumen formulir. Keseluruhan aturan tersebut sudah berjalan secara terstruktur, sayangnya praktik baik kegiatan tersebut belum terdokumentasi secara optimal serta masih adanya anggapan bahwa tanggung jawab untuk menjamin, meningkatkan, dan membudidayakan mutu hanya terletak pada pimpinan bukan pada setiap individu yang terlibat dalam penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan komitmen serta kerja sama antar SDM sekolah, maka Tim Pengabdian perlu melakukan Edukasi Peningkatan Mutu Kinerja Sekolah melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala UPT SMP Negeri 18 Medan

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Medan yang beralamat di Jalan Kemuning Perumnas, Helvetia, Kota Medan. Metode pelaksanaan kegiatan diimplementasikan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dielaborasi dalam bentuk ceramah dan diskusi (Adnindya et al., 2024; Praya et al., 2024; Tanjung et al., 2024; Muliyanı et al., 2024). Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi (Apriani et al., 2022). Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang SPMI, membangun kapasitas tim sekolah, dan memastikan implementasi yang efektif. Penjelasan mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan observasi dan wawancara terkait permasalahan dan potensi yang ada, kemudian dilakukan koordinasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan serta materi dan bahan edukasi.

2. Pelaksanaan

Sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan maka para peserta diberikan pre-test untuk melihat baseline dari pengetahuan mereka tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selanjutnya, Pelaksanaan kegiatan di buka dengan pemberian materi edukasi oleh narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Langkah selanjutnya adalah memberikan post-test kepada para peserta.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dilihat dari partisipasi dan antusiasme peserta selama proses edukasi berlangsung. Cara melihat keberhasilan pelaksanaan ini adalah melihat kenaikan/atau penurunan nilai post-test dan pre-test. Jika nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test maka dapat disimpulkan kegiatan edukasi mampu memberikan peningkatan pengetahuan para peserta. Aspek yang dinilai ada dua yaitu: pengetahuan tentang 8 standar pendidikan dan 5 tahapan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian dilakukan secara langsung (tatap muka) di lokasi mitra. Kegiatan ini diawali dengan persiapan berupa observasi dan wawancara terkait kendala mitra dalam mendokumentasikan praktik baik SPMI di sekolah serta solusi alternatif yang ditawarkan Tim Pengabdian dalam upaya mengatasi kendala tersebut. Selanjutnya disepakati pertemuan untuk membahas serta memberi pemahaman yang lebih optimal terkait implementasi SPMI di lingkungan sekolah. Kegiatan edukasi ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah tim SPMI dan guru-guru serta dua orang pemateri, yakni Dr. Ahmad Albar Tanjung, M.Si selaku anggota Tim Pengabdian serta narasumber oleh Dr. Nurkadri, M.Pd yang memiliki kepakaran serta rekam jejak di bidang pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi SPMI di SMP Negeri 18 Medan

Kegiatan edukasi ini menjelaskan pentingnya implementasi SPMI guna mencapai standar nasional pendidikan atau bahkan melampaui. Tujuan adanya standar nasional pendidikan ialah untuk menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. 8 standar pendidikan yang dimaksud adalah standar lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar PTK, Standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 11 mengamanahkan bahwa satuan pendidikan memiliki tugas dan kewenangan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI, menyusun dokumen SPMI yang terdiri atas: dokumen kebijakan, dokumen standar dan dokumen formulir, membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah, melaksanakan pemenuhan mutu, baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran, membentuk tim penjaminan mutu pada satuan pendidikan, serta mengelola data mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan (Kemdikbud, 2016), sehingga tugas dan tanggung jawab ini tidak hanya terletak pada Pimpinan melainkan setiap individu yang terlibat dalam penyelenggara pendidikan.



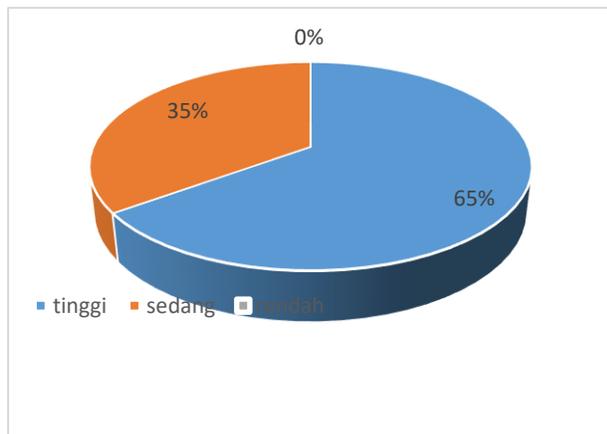
Gambar 3. Foto Bersama dengan Guru-guru SMP Negeri 18 Medan

Di sesi akhir dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melihat hasil pre-test dan post-test yang diolah secara sederhana. Untuk aspek pengetahuan tentang 8 standar pendidikan maka hasil pre-test ditunjukkan pada gambar 4.

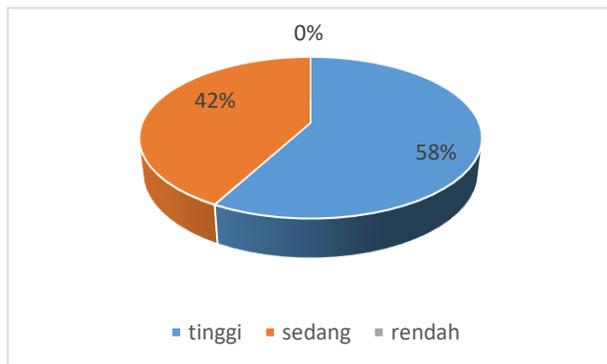
Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa baseline pengetahuan peserta tentang aspek 8 standar pendidikan adalah 65 persen tinggi atau sebanyak 13 orang dan 35 persen sedang atau sebanyak 7 orang.

Hasil pre-test untuk aspek pengetahuan tentang 5 tahapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dapat dilihat pada gambar 5. Hasilnya menunjukkan bahwa 58

persen peserta berada pada kategori tinggi tentang mengetahui tentang 5 tahapan SPMI dan 42 persen peserta berada pada kategori sedang. Sedangkan peserta yang benar-benar tidak mengetahui tentang SPMI tidak ada.



Gambar 4. Hasil pre-test tingkat pengetahuan 8 standar pendidikan



Gambar 5. Hasil pre-test tingkat pengetahuan tahapan SPMI



Gambar 6. Hasil post-test tingkat pengetahuan 8 standar pendidikan

Setelah dilakukan kegiatan edukasi mutu kinerja sekolah melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta untuk 2 aspek yaitu pengetahuan tentang 8 standar pendidikan dan 5 tahapan SPMI. Gambar 6 menunjukkan hasil post test tingkat pengetahuan 8 standar pendidikan.

Dari gambar 6 dan 4 terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang aspek 8 standar pendidikan sebanyak 30 persen. Gambar 7 menunjukkan hasil post-test tingkat pengetahuan tentang SPMI.



Gambar 7. Hasil post-test tingkat pengetahuan SPMI

Berdasarkan hasil pada gambar 5 dan 7 maka terlihat terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebanyak 37 persen. Hal ini ditunjukkan juga pada proses pelaksanaan kegiatan terlihat partisipasi dan antusiasme yang cukup tinggi dari peserta. Pola pendampingan dalam bentuk edukasi maupun desiminasi dalam tatacara pelaksanaan SPMI dapat meningkatkan mutu kinerja sekolah(Nuriah et al., 2023).materi ini menjadi pengetahuan baru bagi para peserta yang tidak terlibat langsung dalam tim SPMI(Wahira et al., 2022;Valianto et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Edukasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Negeri 18 Medan dengan metode ceramah dan diskusi mampu meningkatkan pengetahuan para guru tentang implementasi budaya mutu di sekolah. Secara umum para guru telah memahami tentang kebijakan SPMI di satuan pendidikan, siklus analisis pemetaan mutu, perencanaan penjaminan mutu, pelaksanaan penjaminan mutu, evaluasi serta penetapan standar mutu baru untuk masing-masing standar di mulai dari standar lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar PTK, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan sehingga seluruh pihak dapat turut serta menjamin, meningkatkan, dan membudidayakan mutu di sekolah. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pihak sekolah dapat melibatkan lebih banyak guru dalam implementasi SPMI sehingga semua guru memahami tentang pentingnya SPMI dalam

mencapai lulusan yang bermutu, selain itu perlu juga dilakukan penyegaran dengan melakukan pelatihan dan workshop terkait implementasi SPMI di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Yth. Bapak Rektor Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan finansial PKM-Kebijakan melalui LPPM yang bersumber dari PK-BLU Unimed. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Yth Ibu Dewi Sri Indriati Kusuma Kepala UPT SMP Negeri 18 Medan, serta guru-guru yang telah berpartisipasi menjadi mitra kegiatan pengabdian ini. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnindya, M. R., Adenina, S., Harahap, D. H., Tamzil, N. S., Kurniati, A. M., Islamia, M. P., & Rafli, M. (2024). Pemberdayaan ibu-ibu majelis taklim al kahfi: deteksi asam urat dan edukasi sindrom terowongan karpal. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 163–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.53>
- Apriani, R., Dhamayani, S., Wulandini, E., Hazizah, H. N., Jannah, A. N., & Faranita, L. (2022). Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui “SADARI” (Periksa Payudara Sendiri) Bagi Kelompok Perwiritan Ibu-Ibu Nurul Nissa Desa Bandar Khalipah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 14 September 2022, Seminar Dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan*, 298–302. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/50461/1/Article.pdf>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH, (2016). <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-28-tahun-2016>
- Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 107–118.
- Kusuma, D. S. I., Lubis, W., Rahman, A., & Joharis, M. (2024). Upaya Kepala UPT SMP Negeri 18 Medan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan melalui Pencapaian 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 357–367.
- Muliyani, Tanjung, A. A., Nila, Chadijah, N. I., Batubara, S., & Putri, V. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pada UMKM dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Melayani: Jurnal PengabdianKepada Masyarakat*, 1(4), 217–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/melayani>
- Nuriah, Y., Dalmeri, D., & Supadi, S. (2023). Pendampingan Untuk Peningkatkan Mutu Kinerja Sekolah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 273. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2635>
- Praya, Z., Tanjung, A. A., & Muliyani. (2024). Usaha Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 370–375. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.292>
- Suradnya, I. N. (2021). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di SMP Negeri 1 Banjarangkan. *MANAGERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 8–17. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/226>
- Tanjung, A. A., Prakoso, D., Fahrezi, A., Prayoga, D., Noviani, D. S., Akbar, A., & Muliyani. (2024). Implementasi Digital Marketing melalui Millenial Talent Usaha Keripik Pisang Family Berkah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 254–260. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.91>
- Valianto, B., Tanjung, A. A., Darwin, & Luthan, P. L. A. (2024). EDUKASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMK SWASTA PAB-8 SAMPALI. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 314–320. <https://doi.org/10.69930/scitec.v1i4.113>
- Wahira, Hamid, A., & HB, L. (2022). Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Kepala Sekolah Dan Guru Di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *JMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 425–428. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/143%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/jmas/article/download/143/128>
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 239–246. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>